BAB III

OBJEK PENELITIAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan diuraikan kedalam tiga bahasan diantaranya mengenai sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Badan Pengelola Industri Strategis atau BPIS yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi. Sejak didirikan pada tahun 1926 sampai sekarang kantor pusat PT INTI berkedudukan di Komplek Laboratorium Pos, Telepon dan Telegraf (PTT) di daerah Tegallega (sekarang jalan Moh. Toha no.77 Bandung).

Pada awal-awal tahun pendirian tersebut, PT. INTI merupakan Laboratorium Pos, Telepon, dan Telegraf (PTT) dan Laboratorium Radio dan Pusat Perlengkapan Radio yang bernaung di bawah Jawatan Pos, Telepon dan Telegraf. Berdasarkan PP no. 240 tahun 1961 Jawatan Pos, telepon dan Telegraf (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL) . Dari PN Postel ini, dengan PP No. 300 tahun 1965 didirikan PN Telekomunikasi. Bagian Penelitian dan Bagian Perlengkapan yang semula terdapat pada PN POSTEL,

digabungkan dan berganti nama menjadi Lembaga Administrasi, Bagian Penelitian dan Bagian Industri.

Kerjasama Pada tanggal 25 Mei 1966, PN Telekomunikasi mulai mengadakan dengan perusahaan asing yaitu Siemens AG dan pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telekomunikasi (LPP Postel). Untuk merealisasikan kerjasama tersebut maka pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon dalam organisasi LPP Postel dan LPP Postel diubah menjadi Lembaga Penelitian Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI Postel) yang berpangkal pada bagian pabrik telepon kemudian diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto yang diwakili oleh Menteri Ekuin Sri Sultan Hamengku Buwono IX pada tanggal 22 Juni 1968. Sejalan dengan perkembangan perusahaan terutama pada bidang penelitian dan bidang industri, pada tahun 1971 dilakukan pemisahan tugas pokok sebagai berikut :

1. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Postel yang mempunyai tugas pokok dalam bidang pengujian, penelitian serta pengembangan sarana pos dan telekomunikasi baik dari segi teknologi maupun segi operasional.
2. Lembaga Industri, sebagai badan hukum yang berdiri sendiri dengan tugas pokok memproduksi sarana-sarana dan alat-alat telekomunikasi.

Berdasarkan PP RI No. 34 tahun 1974 dan keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep 1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974, Akta Notaris Abdul Latief, Jakarta, No. 322, PT Industri

Telekomunikasi Indonesia (Persero) resmi didirikan mulai tanggal 30 Desember 1974 dengan modal sebesar Rp 3.200.000.000,00.

Pada tanggal 19 Okteber 1989 PT. INTI (Persero) yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi diserahkan kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Peralihan pengelolaan tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden No. 44 mengenai BPIS.

Dalam menjalankan usahanya PT. INTI mempunyai misi yaitu, menjadi basis atau tulang punggung dari kemampuan nasional untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang telekomunikasi dan elektronika profesional, baik piranti keras (hardware) maupun piranti lunak (software) dalam rangka menunjang wawasan nusantara dan ketahanan nasional.

Adapun tujuan utama yang ingin dicapai PT. INTI adalah :

1. Peningkatan kemampuan nasional dalam bidang industri telekomunikasi dan elektronika profesional baik piranti lunak maupun piranti keras.
2. Menjadi pusat keunggulan dibidang industri telekomunikasi dan menjadi penunjang utama pengembangan sistem telekomunikasi nasional.
3. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang atas dasar kekuatan sendiri.
4. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri lainnya.
5. Menjadi sumber devisa negara.

3.1.2 Aktivitas Perusahaan

PT INTI (Persero) yang bergerak dibidang industri dan perakitan barang-barang elektronika serta pelayanan jasa instalasi telekomunkasi sebagian besar masih mendatangkan komponennya dari luar negeri, baik dalam bentuk CKD (Completely Knocked Down) dimana 100% komponennya diimpor , maupun SKD (Semi Knocked Down) dimana sebagian komponennya diimpor dan sebagian lagi diproduksi sendiri dengan bahan baku berasal/diimpor dari negara yang sama.

Untuk melaksanakan kegiatan di atas maka perusahaan bekerja sama dalam bidang teknik dengan beberapa negara, diantaranya :

1. Siemens AG (Jerman).
2. Japan Radio Co. Ltd. (Jepang).
3. Bell Telephone Manufacturing Ltd. (Belgia).
4. Nippon Electronic Corporation (Jepang).
5. VIZ (Amerika Serikat).

Pada saat ini PT INTI (Persero) telah mampu memproduksi dan merakit berbagai macam perangkat dan penalaran serta jasa telekomunikasi. Adapun jenis-jenis produk dan jasa yang dihasilkan antara lain meliputi :

A. Produk Terminal, terdiri dari :

a) Desk Top Electronic Telephone (Pesawat Telepon Elektronik).

b) Multicoins Public Payphone Terminal (Pesawat Telepon Multi Koin).

c) Public Payphone for International and long distance Direct Dialing (Pesawat Telepon Umum Swalayan).

d) Private Automatic Branch Exchange (Pesawat Telepon Pribadi).

B. Produk Switching, terdiri dari :

a) Mobile Radio Telephone (STKB, yaitu Sambungan Telepon Kendaraan Bermotor).

b) Compact Earth Station-3 channel (Stasiun Bumi Kecil-3 canel).

c) Remote Telephone System - TDMA (Sambungan Langsung Jarak Jauh).

d) STDI (Sentral Telepon Digital Indonesia).

C. Produk Tansmisi, terdiri dari :

a) Multiplex Equipment.

b) Pulse Code Modulation (PCM).

c) Out Station STKB.

d) SBK – 100.

e) RX, TX, RTTE (Radio Telephone Terminal Equipment).

f) Transceiver HF / SSB.

g) Transmitter Receiver SSB / ISD.

D. Instalasi, terdiri dari :

a) STDI Phase III.

b) STDI Phase IV.

c) PCM Phase III.

E. Produk Prafabrikasi, terdiri dari :

a) Komponen Rak STDI.

b) Komponen MDI.

c) Komponen Mini HVT.

d) Komponen PTUS.

e) Komponen Pespon.

f) Papan Rangkaian Tercetak.

F. Purna Jual/Bidang Jasa, terdiri dari :

a) Konsultasi.

b) Reparasi.

c) Survei.

d) Service / Maintenance.

e) Instalasi.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berhubung tempat kerja praktek penulis adalah Divisi Internal Audit. Maka pada bagian ini, penulis akan khusus memfokuskan struktur dan uraian jabatan divisi Internal Audit PT. INTI .

Uraian jabatan Divisi Internal Audit:

3.1.3.1 Ikhtisar Jabatan

Melaksanakan, membimbing, mengendalikan dan membina kompetensi pemeriksa yunior dalam melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan sesuai dengan surat penugasan dan program pemeriksaan sesuai norma pemeriksaan yang berlaku.

3.1.3.2 Uraian Tugas

1. Menyusun dan menetapkan program dan jadwal pemeriksaan sesuai dengan surat penugasan atas fungsi organisasi perusahaan.

2. Menetapkan tujuan dan prosedur pemeriksaan yang akan digunakan termasuk sampling statistik dan prosedur alternatif lainnya.
3. Memimpin, mengarahkan dan melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan program kerja pemeriksaan yang telah ditetapkan terhadap aktivitas dan fungsi akuntansi dan keuangan perusahaan.
4. Membimbing dan memberikan petunjuk kepada pemeriksa yunior agar sesuai dengan tujuan dan langkah-langkah pemeriksaan yang telah di tetapkan.
5. Mengusulkan staf/anggota dan anggaran biaya pemeriksa yang diperlukan untuk menyelesaian pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan.
6. Memperoleh, menganalisa, dan menilai kelengkapan informasi sebagai dasar penyusunan kertas kerja pemeriksaan (KKP) dan memberikan kesimpulan serta saran perbaikan.
7. Menyusun temuan baik positif maupun hal-hal yang perlu mendapat perhatian manajemen SBU/corporate serta saran-saran perbaikan/ penyempurnaan atas kecukupan system pengendalian akuntansi dan keuangan, kelengkapan pertanggung jawaban, ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku dan pengamanan harta kekayaan perusahaan.
8. Membahas konsep laporan hasil pemerikasaan bersama-sama koordinator kelompok pemerikasaan keuangan, kepala internal audit dengan pihak obyek yang di periksa.
9. Membantu memberikan penjelasan lisan atau tertulis kepada manajemen selama dan pada saat hasil pemeriksaan disimpulkan,

mendiskusikan kelemahan-kelemahan dan menyarankan koreksi-koreksi yang diperlukan guna mendorong efektifitas dan efisiensi.

10. Menilai cukup tidaknya koreksi-koreksi yang dijalankan untuk penyempurnaan penyajian laporan keuangan SBU/*corporate*.
11. Menyusun dan meyiapkan laporan hasil pemeriksaan (LHP) untuk disetujui dan ditandatangani oleh kepala internal audit.
12. Melaksanakan evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan keuangan maupun pemeriksaan ekstern untuk memastikan tindakan yang tepat telah dijalankan oleh obyek yang tersisa.

3.1.3.3 Hubungan Kerja

1. Melaksanakan hubungan kedalam baik secara Vertical, Horizontal maupun Diagonal yang berkaitan dengan unit organisasi dalam rangka pelaksanaan tugas.
2. Melaksanakan hubungan kerja, dengan pihak luar perusahaan yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan.

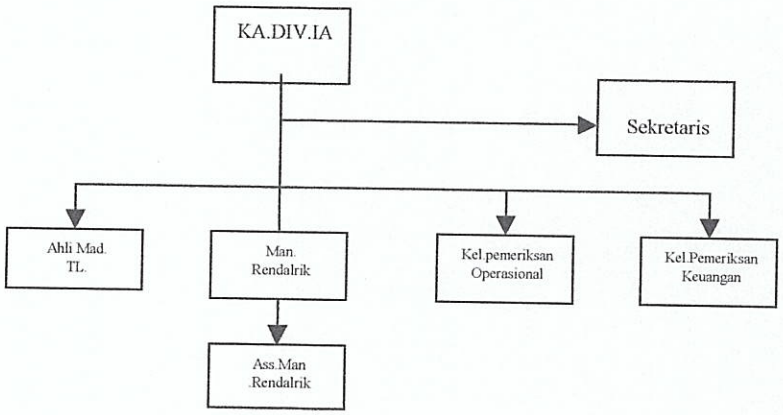
3.1.3.4 Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab agar semua pelaksaan pemeriksaan sesuai dengan norma pemeriksaan yang berlaku.
2. Bertanggung jawab tentang ketepatan waktu pemeriksaan yang telah di tetapkan dalam audit program maupun surat penegasan pemeriksaan.
3. Bertanggung jawab atas kerjasama dan pembagian tugas yang serasi antar anggota tim dalam pemeriksaan laporan.
3. Bertanggung jawab atas kebenaran semua kertas kerja pemeriksaan.

3.1.3.5 Persyaratan Jabatan

1. Pendidikan minimal sarjana muda/Diploma 3 (D3).
2. Mempunyai pengalaman kerja dibidang operasional perusahaan dan atau pemeriksa minimal lima tahun.
3. Memahami auditing laporan keuangan dan operasional serta ketatausahaan pengawasan.
4. Memahami akuntansi dan laporan keuangan, serta laporan aktivitas operasional perusahaan.
5. Mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.
6. Berprestasi, berkelakuan baik, obyektif dan bertanggung jawab.

3.2 Struktur Organisasi Internal Audit (IA)



3.3 Deskripsi Pelaksanaan Kerja Praktek

Internal Audit (IA) adalah salah satu Divisi yang ada di PT.NTI (Persero) Bandung. Pada bagian Internal Audit (IA) dipimpin oleh seorang kepala Divisi yang membawahi 4 bagian Divisi yaitu : Divisi Ahli Mad. TL,

Divisi Manajer Rendalrik yang membawahi Asisten Man. Rendalrik, Divisi Kel. Pemeriksaan Operasional dan Divisi Kel. Pemeriksaan Keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa PT.INTI (Persero) menerapkan sistem operasi Linux. Dengan adanya perubahan tersebut, para karyawan menemukan kesulitan dalam menjalankan aplikasi Linux. Penyebab utamanya adalah perusahaan tidak mengadakan pelatihan sebelum diterapkannya sistem operasi Linux tersebut. Untuk memudahkan para karyawan dalam menjalankan aplikasi Linux, maka selama kerja praktek penulis menyusun buku panduan Linux yang diantaranya mengenai instalasi Linux, dan mengaktifkan printer. Dalam penyusunannya penulis mengaplikasikan dari ilmu yang penulis dapatkan dibangku kuliah, serta dari berbagai buku-buku panduan atau referensi yang sesuai dengan masalah yang dibahas, dengan cara mempelajari dan menelaah.

Adapun langkah – langkah instalasi Linux dan mengaktifkan Printer adalah sebagai berikut :

3.3.1 Instalasi Linux Mandrake 9.0

Langkah pertama, kita harus memastikan dari mana komputer akan melakukan booting. Instalasi akan berjalan jauh lebih mudah jika BIOS (Basic Input Output System) Anda mendukung booting dari CD-ROM. Langkah-langkah ini akan membahas instalasi dengan sumber file adalah CD-ROM. Untuk itu anda akan memerlukan satu buah drive CD-ROM.

Untuk membuat *boot disk,* kita memerlukan suatu *image.* Didalam CD-ROM Mandrake 9.0 telah tersedia berbagai pilihan image yang biasa digunakan. Anda memerlukan *CD-ROM.img.*

Jika komputer telah terinstalasi Microsoft Windows, Anda bisa menggunakan program *rawwrite.exe* (directory dosutils) dan file CD-ROM.Img (directory images). Kemudian, jalankan *rawwrite.exe* dan ikutilah instruksi lainnya. Program *rawwrite.exe* akan menulis *boot image* ke dalam disket sehingga bisa digunakan untuk booting, dan selanjutnya akan menjalankan *script* instalasi di CD-ROM Anda.

Jika komputer Anda tidak terdapat satu sistem operasi, dan harus menggunakan Linux, anda dapat menulis image tersebut menggunakan program *dd.* Berikut ini perintahnya :

dd if=CD-ROM.img of=/dev/fd0 bs=1k seek=0

Kemudian boot-lah computer Anda dengan boot disk tersebut.

Cara menginstalasi Mandrake 9.0 :

Instalasi Mandrake menggunakan suatu program yang disebut **Drakx.** Untuk memudahkan penggunaan Linux di masa mendatang, tancapkan semua *peripheral* yang Anda miliki.

1. Pemilihan Bahasa

Pilihlah bahasa yang Anda inginkan. Distro ini mendukung sangat banyak bahasa. Pada panel bagian kiri, Anda akan melihat tombol-tombol berwarna. Warna-warna tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1). Merah : topik yang belum dikerjakan.

2). Hijau : topik yang telah selesai dikerjakan

3). Orange : topik yang sedang dikerjakan

2. **Menyetujui lisensi**

Setelah pemilihan bahasa, berikut ini kita akan diminta untuk menyetujui *term and agreement* untuk penggunaan distro ini. Untuk itu, Anda harus menekan tombol *Accept.*

3. **Memilih kelas instalasi**

Di sini, Anda akan diminta untuk memilih kelas instalasi yang akan dilakukan, apakah *recommended* (pemula) atau *expert* (ahli). Di sini juga, kita akan memilih kelas instalasi recommended.

4. **Deteksi dan konfigurasi harddisk**

Langkah ini akan dilewati untuk kelas instalasi recomemended. *Installer* akan berusaha untuk mendeteksi harddisk yang terpasang di komputer Anda. Biasanya akan meminta konfirmasi, apakah Anda memiliki harddisk SCSI atau tidak.

5. **Konfigurasi mouse**

Langkah ini akan dilewati untuk kelas instalasi recommended. Di sini, Anda akan diminta untuk melakukan konfigurasi pada mouse Anda.

6. **Konfigurasi keyboard**

Langkah ini akan dilewati untuk kelas instalasi recommended. Di sini, Anda akan diminta untuk melakukan konfigurasi pada keyboard.

7. **Konfigurasi tingkat keamanan**

Langkah ini akan dilewati untuk kelas instalasi recommended.

8. **Pemilihan Partisi**

Di sini boleh dikatakan sebagai langkah yang paling memerlukan perhatian besar. Apabila terdapat kesalahan pada langkah ini, ada

kemungkinan seluruh isi harddisk Anda akan terhapus, dan harus berhati-hati dalam memberikan perintah *delete* atau *format.*

Untuk pilihan yang bijaksana, ada baiknya anda memilih untuk membuat sendiri partisi Linux-nya. Untuk itu, anda cukup menyediakan *space* 1GB-3GB untuk aplikasi lengkap dengan *desktop* GNOME, KDE, dan atau beberapa *window manager kecil* lainnya. Jika Anda hanya ingin berjalan di *text mode* (console), maka space beberapa ratus megabyte pun sudah mencukupi. Linux minimal berjalan di satu partisi yang akan dilambangkan dengan simbol / (*root partition*, merupakan root untuk semua directory). Untuk lebih baik lagi, sebaiknya Anda menyediakan satu partisi swap yang akan digunakan oleh Linux apabila memori utama komputer sudah tidak mencukupi lagi. Besarnya partisi swap kira-kira saja, biasanya 64MB saja sudah sangat mencukupi untuk pemakaian rumah karena pada kenyataannya, biasanya hanya terpakai beberapa MB saja.

9. Memilih partisi untuk diformat

Langkah ini akan dilewati untuk kelas instalasi recommended. Dari partisi-partisi yang telah Anda buat, pilihlah mana yang akan diformat.

10. Pemilihan paket

Nama – nama paket program pada langkah ini umumnya tidak lazim. Jika Anda baru mencoba Linux, sebaiknya jangan memilih *Individual package selection,* karena dengan mengaktifkan pilihan tersebut, maka bertambahlah keputusan yang harus Anda buat.

Individual packet selection akan menampilkan setiap paket secara tersendiri untuk dipilih..

Selanjutnya, instalasi akan berlangsung beberapa saat tergantung pada kecepatan komputer dan jumlah paket yang Anda pilih. Jika paket yang dipilih tersebut terdapat di CD-ROM lainnya, proses instalasi akan meminta Anda untuk memasukkan CD-ROM tersebut.

11. Password untuk root

Root adalah *user* yang paling berkuasa di Linux. Dengan *login* sebagai root, Anda bisa melakukan apa saja, termasuk menghancurkan sistem. Setiap sistem Linux akan memiliki satu root. Sekarang, anda akan diminta memasukkan password untuk root. Gunakan kombinasi yang susah untuk ditebak, karena jika orang lain mengetahuinya, maka tidak akan ada jaminan keamanan untuk itu. Untuk *Authentication*, pilihlah saja *Local files* dan segala password, serta keterangan user akan disimpan di file lokal komputer kita.

12. Menambah user baru

Menggunakan root secara terus menerus bisa membahayakan, baik dari Anda sendiri maupun dari pihak lain. Tanpa sengaja, Anda bisa saja mengetikkan perintah untuk menghapus suatu direktori penting, sementara pihak lain bisa saja menggunakan kelemahan Anda untuk menghancurkan sistem Anda. Untuk menghindari semua itu, buatlah user baru dan Anda bisa login sebagai user ini untuk melakukan rutin sehari-hari.

Anda juga bisa mengatur agar begitu sistem dinyalakan, proses otentifikasi otomatis akan dilakukan untuk user tertentu sehingga secara otomatis user tersebut telah login. Sangat berguna untuk pemakaian rumah.

13. Konfigurasi timezone

Anda perlu memilih *timezone* yang akan digunakan.

14. Informasi tambahan

Selanjutnya, Anda akan dihadapkan pada instalasi berbagai piranti keras yang dimiliki. Sebagai contoh, printer. Masukkan informasi yang sesuai dengan konfigurasi komputer Anda.

15. Update dari internet

Linux dan program-programnya berkembang dengan sangat cepat. Saat distro telah diliris, mungkin terdapat perbaikan atas beberapa *bug*. Anda akan memiliki pilihan untuk melakukan *update* langsung dari internet. Dan akhirnya instalasi telah selesai dilakukan.

3.3.2 Mengaktifkan Printer

Printer dapat berhubungan dengan komputer melalui kabel parallel atau USB. Contoh cara mengaktifkan printer ini menggunakan kabel USB dan aplikasi yang jalan di Xwindow, dengan window manager IceWM.

Cara mengaktifkan printer sebagai berikut :

1. Dari menu, cari configuration, other, lalu Mandrake Control Center atau Run aplikasi yang bernama DrakConf. Jika anda tidak login sebagai root, akan diminta untuk mamasukan password root.

2. Jika printer tersambung malalui USB, cek apakah usbd dan usb sudah berjalan, melalui menu Mandrake Control Center, system, lalu servis. Klik Start untuk mengaktifkannya, lalu OK.
3. Pindah kemenu Hardware, klik printer, lalu pilih antrian (queue) lp, dan OK.
4. Pilih printer local dan OK.
5. Klik OK pada tampilan Nama Printer : Ip.
6. Pilih device yang sesuai dengan jenis koneksi printer kekomputer. Pilih /delv/Ip0 jika printer dengan jalur parallel atau pilih /dev/usb/Ip0 jika printer dengan jalur USB.
7. Pilih tipe dan merk printer yang sesuai, misalnya S450, CUPS + GIMP-Print v4.1.5(en).
8. Klik Yes untuk tes cetak keprinter, lalu tunggu beberapa detik untuk melihat reaksi printer. Jika telah berhasil, keluar dari sentral kontrol mandrake. Apabila tidak berhasil ulangi dari langkah awal.

Dengan adanya buku panduan Linux ini, diharapkan dapat memudahkan para karyawan mengoperasikan aplikasi yang ada di Linux.